



Media Title	Koran Sindo	
Date	1 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	11	Article Size
Journalist	Ichsan Amin	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Dua Ruas Tol Lolos Uji SPM

**JAKARTA** – Kementerian Pekerjaan Umum (PU) memastikan dua ruas tol tahun ini lolos uji standar pelayanan minimum (SPM). Dua ruas tol tersebut yakni tol Makassar Seksi 1 dan 2, dan tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya.

Operator tol Makassar Seksi 1 dan 2 adalah PT Marga Bosowa Nusantara, sementara operator tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya adalah PT Citra Marga Surabaya. "Kita pastikan dua ruas tol ini lolos 100% karena memenuhi uji SPM," ujar Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Jalan Tol, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Kementerian PU Christian Kornel M Sihaloho di Jakarta kemarin.

Menurut Kornel, agar lolos uji SPM, ruas tol harus memiliki penerangan yang cukup, penghijauan, dan kondisi fisik jalan

yang masih layak. Dari 29 ruas tol, BPJT sudah melakukan pengecekan sebanyak 25 ruas tol. Hingga kemarin masih tersisa empat ruas tol lagi yang harus dicek ulang.

Pada semester I/2014 evaluasi SPM sudah dilaporkan oleh masing-masing Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Paling lambat laporan itu diterima per 10 Agustus 2014.

Sebelumnya, pada semester II/2013, berdasarkan catatan BPJT, terdapat sembilan ruas tol yang telah memenuhi persyaratan SPM saat pemeriksaan. Tiga ruas di antaranya dinyatakan terpenuhi namun terkontrak dalam perbaikan dengan kondisi jalan berlubang serta pemasangan pos pemanduan dan reflektor.

Adapun, tujuh ruas yang belum memenuhi persyaratan SPM pada periode tersebut di

antaranya tol Sedyatmo, tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit, tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang), serta tol Padalarang-Cileunyi.

BPJT saat ini sedang melakukan pengecekan untuk empat ruas tol lainnya terdiri atas tol Bali Mandara, tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa, serta tol Cikampek Padalarang-Purbaleunyi. Uji pengecekan keempat tol tersebut ditargetkan rampung awal September 2014.

Sementara, Kepala Subdirektorat Pengawasan Jalan Tol BPJT Ranto Rajagukguk mengatakan, masalah sosial masih menjadi hambatan dalam pemenuhan SPM jalan tol. Dia mencontohkan, di pintu masuk tol Tangerang-Merak saat ini banyak dimanfaatkan sebagai terminal bayangan oleh sopir bus. "Ya, ini menjadi kendala," ujar dia.

● **ichsan amin**